

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana penelitian dilakukan langsung ke tempat kejadian guna mendapatkan data yang bersifat deskriptif pada permasalahan yang belum jelas. Metode kualitatif digunakan untuk menghasilkan temuan mengenai peningkatan ekonomi generasi muda. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan realitas yang menyeluruh, kompleks serta rinci. Penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data, serta analisis data yang kemudian dideskripsikan dengan menggunakan kalimat.

Jenis penelitian dengan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif merupakan pendekatan yang bergerak dengan menggambarkan dan memaparkan suatu kejadian atau fenomena yang diteliti secara detail serta mendalam guna mendapatkan informasi yang akurat. (Harini et al., 2023:363)

Wirarta (2006:13) mengatakan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mencoba mengungkapkan masalah, kondisi, atau suatu kejadian yang bersifat fakta (*fact finding*), sedangkan Natsir (2006:15) berpendapat bahwa penelitian deskriptif mengacu pada jenis penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa atau kejadian yang diteliti secara terstruktur, aktual dan akurat.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kepenghuluan Tanjung Medan, Kecamatan Tanjung Medan, Rokan Hilir-Riau. Peneliti mengambil lokasi ini karna ditemukan Usaha Dagang (UD) Irfan Tahu yang sudah aktif memberdayakan generasi muda melalui pengelolaan tahu dan tempat tersebut memiliki akses yang mudah untuk dijangkau dari domisili peneliti sehingga memungkinkan peneliti mendapatkan data yang akurat mengenai permasalahan penelitian ini.

C. Sumber Data Penelitian

Berdasarkan sumbernya, data dapat dirangkum dalam dua jenis, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dengan melihat ke lapangan, seperti melakukan observasi dan wawancara. Digunakannya data primer tersebut, maka penelitian dapat diuji kebenarannya dari problematika yang didapatkan, sebab melalui sumber data yang digunakan peneliti tidak mendapatkan informasi melalui perantara, namun langsung pada masalah yang ada (Hermawan, 2005:168).

Subjek penelitian dalam hal ini adalah informan sebagai sumber pengetahuan yang dipilih secara khusus untuk memberikan data, informasi atau fakta secara akurat mengenai masalah yang diteliti, sehingga mendapatkan data yang valid serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive, yaitu penentuan subjek penelitian berdasarkan kriteria tertentu yang diambil secara acak berdasarkan kebutuhan penelitian. Kriteria yang diperlukan untuk menjadi informan yang pertama, memiliki pengetahuan tentang pendampingan, kedua informan yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program pendampingan, dan yang ketiga adalah informan yang terlibat langsung dalam proses pelaksanaan program pendampingan.

Berdasarkan temuan di lapangan, peneliti menemukan 5 orang yang memiliki kriteria sesuai dengan apa yang diperlukan sebagai bahan penelitian, yakni Irfan Romadhoni, S.P (pemilik usaha dagang) serta 4 orang pekerja di pabrik tahu tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil melalui buku, jurnal serta berita lain yang berkaitan dengan penelitian, penggunaan waktu lebih singkat, efisien dan efektif. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian, melainkan melalui pihak atau sumber lain seperti jurnal, buku, arsip bahkan data dari internet. Dengan kata lain, peneliti tidak mengumpulkan sendiri data dari lapangan, tetapi menggunakan data yang sudah tersedia. Digunakannya data sekunder, peneliti mendapatkan data-data yang dihimpun sedemikian rupa, sehingga pada sumber data sekunder ini semakin memperkuat hasil dari proses penelitian yang dilakukan. Data sekunder ini termasuk penting

dalam proses kegiatan guna memastikan serta mengetahui data yang dicari dalam proses penelitian (Waluya, 2007:62).

D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting yang menentukan kualitas dan keakuratan hasil penelitian. Data yang diperoleh harus relevan, valid dan dapat dipertanggungjawabkan agar mampu menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti perlu menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dipilih karena dinilai mampu memberikan informasi yang komprehensif serta mendukung kelengkapan data yang dibutuhkan oleh penelitian.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu alat yang sangat penting dalam suatu penelitian untuk mengumpulkan data pada jenis kualitatif. Observasi mengacu pada pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan terhadap fakta-fakta di lapangan yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan suatu penelitian (Sari, 2024:143). Pada penelitian ini, observasi dilakukan di lokasi penelitian yaitu di tempat Usaha Dagang (UD) Irfan tahu untuk melihat kondisi serta situasi mengenai proses pendampingan yang dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik guna menyampaikan data dengan cara melakukan tanya jawab dua arah yang dilakukan dengan teknik tertentu oleh peneliti terhadap objek yang akan diteliti (Moleong, 2017:186). Tujuan wawancara adalah guna memperoleh informasi secara akurat dan langsung dengan memahami pikiran serta perasaan seseorang yang menjadi objek, merekonstruksi kejadian dan pengalaman yang telah lalu, dan memproyeksikan kemungkinan yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang dengan cara yang dapat mempengaruhi orang tersebut atau situasinya.

Pada implementasinya, wawancara dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang terbuka untuk peneliti mendapatkan informasi yang valid sehingga memperoleh data secara maksimal. Wawancara dalam penelitian ini dirancang sebagai suatu teknik pengumpulan data yang terstruktur melalui penyusunan pedoman wawancara secara sistematis. Pedoman tersebut disusun guna mempermudah peneliti dalam menggali informasi yang relevan dari informan yang telah ditentukan sebanyak 5 orang informan yang dianggap memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian. Melalui proses wawancara ini, peneliti berupaya memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif terkait pelaksanaan pendampingan yang dilakukan terhadap generasi muda.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sekumpulan informasi atau data-data baik berupa catatan, transkrip, buku, majalah, dan lain sebagainya yang didapatkan dari hasil penelitian yang dilakukan (Cholid,1997:83). Dokumentasi dilakukan guna mempertegas fakta yang terjadi di lapangan melalui observasi serta wawancara yang telah dilakukan sehingga memperkuat fenomena yang ada dan dapat dipercaya. Pengumpulan data dalam bentuk dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan photo, dokumen terkait, yang bersumber dari file, dan berkas.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan suatu upaya mengelola data serta penyusunan data secara terstruktur. Pada analisis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif mengacu pada penganalisaan secara deskriptif, yakni mendeskripsikan kejadian atau situasi yang terjadi melalui kata-kata serta pengamatan dan bukan dalam bentuk angka.

Dengan demikian dalam menciptakan dan memperoleh informasi yang akurat dan objektif sesuai dengan tujuan penelitian ini, data yang terkumpul dari lokasi penelitian yang berupa data primer dan data sekunder akan diolah melalui 3 (tiga) tahap, yaitu:

1. Reduksi data

Merupakan proses membuat pilihan untuk fokus pada penyelesaian abstrak data dan mengubah data mentah yang dikumpulkan dari catatan lapangan. Reduksi data ini dilakukan agar data yang dikumpulkan lebih fokus pada apa yang diteliti. Reduksi data bertujuan untuk mengelompokkan data-data dengan metode tertentu untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat diverifikasi. Pada reduksi data, peneliti memilih hal-hal penting yang merangkum sesuai dengan rumusan masalah yang akan diteliti melalui program pendampingan generasi muda di Kepenghuluan Tanjung Medan.

2. Penyajian data

Setelah memperoleh data penelitian, peneliti menyiapkan kajian dengan cara melaporkan data tersebut sedemikian rupa sehingga memudahkan pemahaman tentang apa yang terjadi dan menyiapkan pekerjaan selanjutnya. Melalui data yang telah direduksi peneliti menguraikan dalam bentuk narasi untuk masing masing indikator penelitian. Data yang disajikan harus berkaitan dengan proses pendampingan generasi muda di Kepenghuluan Tanjung Medan, sebagaimana yang telah menjadi objek penelitian.

3. Verifikasi data

Setelah semua data selesai dilakukan langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data pada data yang telah direduksi. Dengan demikian,

pada penelitian ini data yang akan direduksi merupakan data yang telah didapatkan di lapangan sehingga mendapatkan informasi yang jelas terhadap Pendampingan Generasi Muda Melalui Usaha Dagang (UD) Irfan Tahu di Kepenghuluan Tanjung Medan Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir Riau.

